



PEMBERDAYAAN PERAN REMAJA DALAM PROGRAM PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI

Andri Nur Sholihah*¹, Sholaikhah Sulistyoningtyas²

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*e-mail: andrisholihah@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Reproductive health education for adolescents is an important part of raising awareness about health issues that can affect their quality of life. The empowerment program implemented by a team from Universitas Aisyiyah Yogyakarta together with PASHMINA (Nasyiatul Aisyiyah Adolescent Health Center) Nasyiatul Aisyiyah (NA) Masaran Branch, Sragen Regency aims to provide adolescents with a better understanding of reproductive health, with a focus on preventing health problems such as sexually transmitted infections (STIs), unplanned pregnancies, and mental health. Through a community-based approach and active participation from adolescents, this program plays a role in equipping them with the knowledge, skills, and social support needed for healthy and responsible decision-making.

Keywords: 3-6 keywords

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan reproduksi untuk remaja merupakan bagian penting dalam meningkatkan kesadaran tentang isu-isu kesehatan yang dapat memengaruhi kualitas hidup mereka. Program pemberdayaan yang dilaksanakan tim dari Universitas Aisyiyah Yogyakarta bersama PASHMINA (Pusat Kesehatan Remaja Nasyiatul Aisyiyah) Nasyiatul Aisyiyah (NA) Cabang Masaran, Kabupaten Sragen ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi, dengan fokus pada pencegahan masalah kesehatan seperti infeksi menular seksual (IMS), kehamilan yang tidak direncanakan, serta kesehatan mental. Melalui pendekatan berbasis komunitas dan partisipasi aktif dari remaja, program ini berperan dalam membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan sosial yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang sehat dan bertanggung jawab.

Kata kunci: remaja; kesehatan reproduksi;

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja merupakan topik penting yang sering terabaikan, padahal kesehatan yang buruk pada masa remaja dapat berdampak jangka panjang pada kualitas hidup individu. Berdasarkan data dari WHO (2020), sekitar 16 juta remaja perempuan melahirkan setiap tahun, dan sebagian besar berasal dari negara berkembang. Di Indonesia, masalah kesehatan reproduksi pada remaja menjadi perhatian serius, mengingat angka kehamilan tidak direncanakan dan infeksi menular seksual yang masih tinggi. (Kemenkes RI, 2022)

Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan tim program PASHMINA Nasyiatul Aisyiyah cabang Masaran, menjalankan program bersama dalam pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi pada remaja. Program ini tidak hanya mencakup penyuluhan mengenai kesehatan fisik, tetapi juga memperkenalkan pentingnya kesehatan mental dan emosional dalam konteks kesehatan reproduksi. Dalam publikasi ini, penulis akan membahas lebih lanjut mengenai tujuan, implementasi, serta dampak dari program pemberdayaan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi di kalangan remaja.

Tujuan Program

Tujuan utama dari program ini adalah untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, termasuk isu-isu seperti menstruasi, kehamilan, dan kontrasepsi.
2. Mengurangi stigma dan tabu mengenai pembicaraan kesehatan reproduksi di kalangan remaja.
3. Mendorong remaja untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka terkait dengan isu-isu kesehatan reproduksi.
4. Membekali remaja dengan keterampilan untuk mengambil keputusan yang sehat mengenai tubuh dan kehidupan mereka.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah berbasis komunitas, yang melibatkan remaja sebagai subjek aktif dalam setiap proses pendidikan. Program ini dilaksanakan dalam bentuk seminar yang membuat dan memungkinkan para remaja untuk berbicara terbuka mengenai isu-isu yang mereka hadapi. Materi yang diberikan mencakup topik-topik dasar kesehatan reproduksi, hak-hak reproduksi, serta informasi praktis terkait pencegahan penyakit menular seksual dan kehamilan yang tidak direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemberdayaan Remaja dalam Kesehatan Reproduksi

Atas inisiasi dari tim pengabdian Universitas Aisyiyah Yogyakarta dalam pemberdayaan remaja dalam program kesehatan reproduksi yang dilakukan oleh PASHMINA ini, memberikan pendekatan holistik yang melibatkan edukasi, pelatihan keterampilan, dan penguatan mental remaja. Dalam konteks kesehatan reproduksi, pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan reproduksi, mengurangi stigma sosial, dan membangun kepercayaan diri remaja dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kesehatan mereka.

Dalam hal ini program banyak memanfaatkan metode berbasis partisipasi aktif, seperti diskusi kelompok, lokakarya, seminar, untuk mengatasi tabu sosial yang sering kali menghambat remaja dalam memahami kesehatan reproduksi mereka. Metode ini efektif karena menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi remaja untuk berdiskusi secara terbuka, sesuai dengan yang disarankan oleh (Goldstone *et al.*, 2020), bahwa pendekatan berbasis komunitas dapat meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi.

Selain itu, pemberdayaan melalui edukasi juga mendorong remaja untuk mengenali tubuh mereka sendiri dan memahami perubahan biologis serta emosional yang terjadi selama masa pubertas. Program ini memberikan informasi yang akurat tentang proses menstruasi, ovulasi, dan risiko kehamilan, sehingga membantu remaja mengenali pentingnya menjaga kesehatan reproduksi mereka.



Penguatan Hak dan Kesehatan Reproduksi Remaja

PASHMINA juga menanamkan nilai-nilai penting terkait hak kesehatan reproduksi, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diusung oleh United Nations Population Fund (UNFPA) (United Nations Population Fund (UNFPA), 2021). Hak atas informasi, akses ke layanan kesehatan, dan pengambilan keputusan yang bebas dari diskriminasi adalah inti dari program ini. Dengan memberikan pemahaman yang berbasis hak, remaja tidak hanya mengetahui tentang kesehatan reproduksi, tetapi juga mampu menempatkan diri mereka sebagai individu yang memiliki kendali penuh atas tubuh dan kesejahteraan mereka.

Penguatan ini menjadi sangat penting dalam konteks budaya yang sering kali menganggap pendidikan kesehatan reproduksi sebagai sesuatu yang tabu atau tidak pantas dibicarakan. Program ini berupaya mengubah persepsi tersebut melalui pendekatan berbasis nilai agama dan budaya lokal yang relevan, sehingga lebih mudah diterima oleh remaja dan komunitas.

Peran Komunitas dan Kolaborasi

Salah satu faktor kunci keberhasilan program PASHMINA adalah kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk organisasi perempuan, lembaga pendidikan, dan tokoh masyarakat. Pendekatan kolaboratif

ini memastikan bahwa program berjalan secara terintegrasi, melibatkan lingkungan yang lebih luas untuk mendukung remaja. Hal ini sejalan dengan pandangan Decker, M. R., & El-Bassel (2019), yang menyatakan bahwa program pendidikan kesehatan reproduksi yang melibatkan komunitas lebih efektif dalam menciptakan dampak jangka panjang.

Selain itu, peran tokoh dari organisasi masyarakat lain juga sangat signifikan dalam meningkatkan penerimaan program di masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan agama dan budaya, program ini mampu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan edukasi modern dan nilai-nilai tradisional yang dianut oleh masyarakat setempat. Dalam kegiatan launching ini, juga

dihadiri oleh pimpinan Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Masaran.



Gambar 1. Kehadiran Ketua PC Aisyiyah dan PC Muhammadiyah Masaran

Tantangan dalam Pelaksanaan Program

Meskipun program PASHMINA menunjukkan banyak potensi keberhasilan, terdapat tantangan yang tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi dari sebagian masyarakat yang masih memandang pendidikan kesehatan reproduksi sebagai sesuatu yang bertentangan dengan norma sosial atau agama. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan ini dalam mencegah masalah kesehatan reproduksi, seperti infeksi menular seksual dan kehamilan tidak direncanakan.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan reproduksi yang ramah remaja juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kolaborasi yang lebih kuat dengan pemerintah dan lembaga kesehatan untuk menyediakan layanan kesehatan reproduksi yang mudah diakses oleh remaja.

SIMPULAN

Untuk meningkatkan keberhasilan program, pendekatan yang lebih inklusif dan berkesinambungan perlu dikembangkan. Misalnya, mengintegrasikan program kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum sekolah dapat menjadi langkah strategis untuk menjangkau lebih banyak remaja. Selain itu, pelibatan orang tua dalam program ini juga penting untuk menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (LPPM UNISA) yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Dan seluruh pihak yang telah berperan dalam keberhasilan program kerjasama tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Decker, M. R., & El-Bassel, N. (2020) "Understanding the importance of sexual and reproductive health education for adolescents," *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 31(5), hal. 429–434. doi: <https://doi.org/10.1515/ijamh-2019-0224>.

- Goldstone, A. et al. (2020) "Sleep Disturbance Predicts Depression Symptoms in Early Adolescence: Initial Findings From the Adolescent Brain Cognitive Development Study," *Journal of Adolescent Health*, 66(5), hal. 567–574. doi: 10.1016/j.jadohealth.2019.12.005.
- Kemkes RI (2022) Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan dan Upaya Pencegahan. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/29/kesehatan-reproduksi-remaja-permasalahan-dan-upaya-pencegahan?utm_source=chatgpt.com.
- United Nations Population Fund (UNFPA) (2021) Adolescent Sexual and Reproductive Health: A Rights-Based Approach. Tersedia pada: https://www.unfpa.org/sites/default/files/resource-pdf/UNFPA-MBMLMW_MOD1-EN.pdf.